

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis piutang bermasalah mitra binaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Unit CSR PT Semen Padang periode 2024–2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi piutang bermasalah mitra binaan Program PUMK PT Semen Padang mengalami peningkatan. Pada tahun 2024 jumlah piutang bermasalah tercatat sebesar Rp6.538.371.314, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp8.203.022.958. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar Rp1.664.651.644 atau sebesar 25%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian pinjaman mitra binaan mengalami penurunan sehingga berdampak pada perputaran dana Program PUMK.
2. Berdasarkan data piutang macet tahun 2024 dan 2025, sektor perdagangan dan sektor industri merupakan sektor usaha yang memiliki jumlah piutang macet terbesar dibandingkan sektor usaha yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kedua sektor tersebut memiliki tingkat risiko keterlambatan pembayaran angsuran yang lebih tinggi.
3. Penyebab terjadinya piutang bermasalah pada Program PUMK Unit CSR PT Semen Padang antara lain karena usaha mitra binaan mengalami kebangkrutan atau penurunan usaha, pemilik usaha meninggal dunia, ahli waris tidak sanggup melanjutkan pembayaran pinjaman, usaha mengalami

bencana atau *force majeure*, serta rendahnya kesadaran sebagian mitra binaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran.

4. Strategi penanganan piutang bermasalah yang dilakukan oleh Unit CSR PT Semen Padang meliputi penjadwalan kembali pembayaran pinjaman (*rescheduling*), penyesuaian persyaratan pinjaman (*reconditioning*), serta penagihan langsung kepada mitra binaan yang masih memiliki tunggakan pembayaran. Strategi tersebut dilakukan untuk membantu pemulihan piutang dan mengurangi risiko kerugian perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai piutang bermasalah mitra binaan Program PUMK Unit CSR PT Semen Padang, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Unit CSR PT Semen Padang diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap pembayaran angsuran mitra binaan secara berkala sehingga potensi terjadinya piutang bermasalah dapat diketahui dan ditangani lebih cepat.
2. Unit CSR PT Semen Padang diharapkan dapat melakukan evaluasi yang lebih ketat terhadap calon mitra binaan sebelum pemberian pinjaman, terutama terkait kondisi usaha dan kemampuan pengembalian pinjaman, guna mengurangi risiko terjadinya piutang bermasalah.
3. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembinaan dan pendampingan usaha terhadap mitra binaan agar usaha yang dijalankan

dapat berkembang dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran menjadi lebih baik

4. Mitra binaan program PUMK diharapkan dapat menggunakan dana pinjaman sesuai dengan tujuan usaha serta lebih disiplin dalam melakukan pembayaran angsuran agar tidak terjadi tunggakan yang dapat menjadi penyebab piutang bermasalah
5. Diharapkan strategi penanganan piutang bermasalah yang telah diterapkan seperti *rescheduling*, *reconditioning*, dan penagihan langsung, dapat terus ditingkatkan efektivitasnya sehingga jumlah piutang bermasalah pada Program PUMK dapat diminimalkan.

